



**LAPORAN**  
**KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKj IP)**  
**TAHUN 2019**

**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. LKjIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2019 telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. LKjIP sebagai wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Tujuan dari penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah,

serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran dan penerapan prinsip-prinsip *good governance*, berupa terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, 10 Maret 2020

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN  
PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**Drs. SINOENG N RACHMADI, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19691231 199402 1 006

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>IV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata...	10
D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>13</b>
A. Rencana Strategis.....	13
B. Perjanjian Kinerja.....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>17</b>
A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....	17
B. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	18
C. Analisis Capaian Kinerja.....	19
D. Realisasi Anggaran.....	41
<b>BAB IV P E N U T U P.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	49
<b>LAMPIRAN :</b>	
1.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	
1.2. Penghargaan	

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Berangkat dari hal tersebut, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Tahun 2019. Secara keseluruhan, LKJiP ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian kinerja dari 5 (lima) sasaran. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut sebanyak 5 (lima) indikator kinerja. Simpulan hasil penilaian sendiri (self assement) atas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut: Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai dengan rincian per sasaran:

- a) Sasaran 1 dari 1 indikator kinerja tercapai 100%;
- b) Sasaran 2 dari 1 indikator kinerja tercapai 100%;
- c) Sasaran 3 dari 1 indikator kinerja tercapai 103,04%;
- d) Sasaran 4 dari 1 indikator kinerja tercapai 100%;
- e) Sasaran 5 dari 1 indikator kinerja tercapai 119,40%;

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2019 bersumber dari anggaran APBD dan APBN :

## **I. APBD**

### **1. Belanja Tak Langsung**

Belanja Pegawai meliputi :

- a. Belanja Gaji dan Tunjangan dengan anggaran sebesar Rp. 15.383.035.000,- terealisasi Rp. 12.873.593.793,- (83,69%) sisa Rp. 2.509.441.207,- (16,31%).
- b. Belanja Tambahan Penghasilan dengan anggaran sebesar Rp. 19.191.546.000,- terealisasi Rp. 15.540.691.277,- (80,98%) sisa Rp. 3.650.854.723,- (19,02%).

### **2. Belanja Langsung :**

Belanja Langsung dengan anggaran Rp 538.315.715.000,- terealisasi Rp. 500.975.569.471,- (93,06%) sisa Rp. 37.340.145.529,- (6,93%).

## **II. APBN**

1. Anggaran Dekonsentrasi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga sebesar Rp.8.334.870.000,- terealisasi Rp.7.369.614.387,- (88,42%) sisa Rp. 965.255.613,- (11,58%).
2. Anggaran Dekonsentrasi dari Kementerian Pariwisata sebesar Rp. 1.823.612.000,- terealisasi Rp. 1.673.322.238,- (91,76%), sisa Rp. 150.289.762,- (8,24%).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2019, selanjutnya pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2019 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis Instansi sebagaimana telah

ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja.
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

## **B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan keolahragaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Berdasarkan pasal 76 UU Nomor 5 Tahun 2014



Tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa penilaian kinerja PNS dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku PNS (pengukuran kinerja pegawai mengacu pada pengukuran kinerja instansi). Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP untuk penyusunan laporan kinerja dan dilaksanakan selaras dengan sistem akuntansi, tatacara pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan untuk itu perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

#### **I. Tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur

Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah.

## **II. Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **III. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.**

Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah :

a. Adapun Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris, membawahkan :
  - a. Sub Bagian Program;
  - b. Sub Bagian Keuangan;
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
3. Bidang Kepemudaan, membawahkan :
  - a. Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda
  - b. Seksi Pengembangan Kepemudaan
  - c. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda
4. Bidang Keolahragaan, membawahkan :
  - a. Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi
  - b. Seksi Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga
  - c. Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga

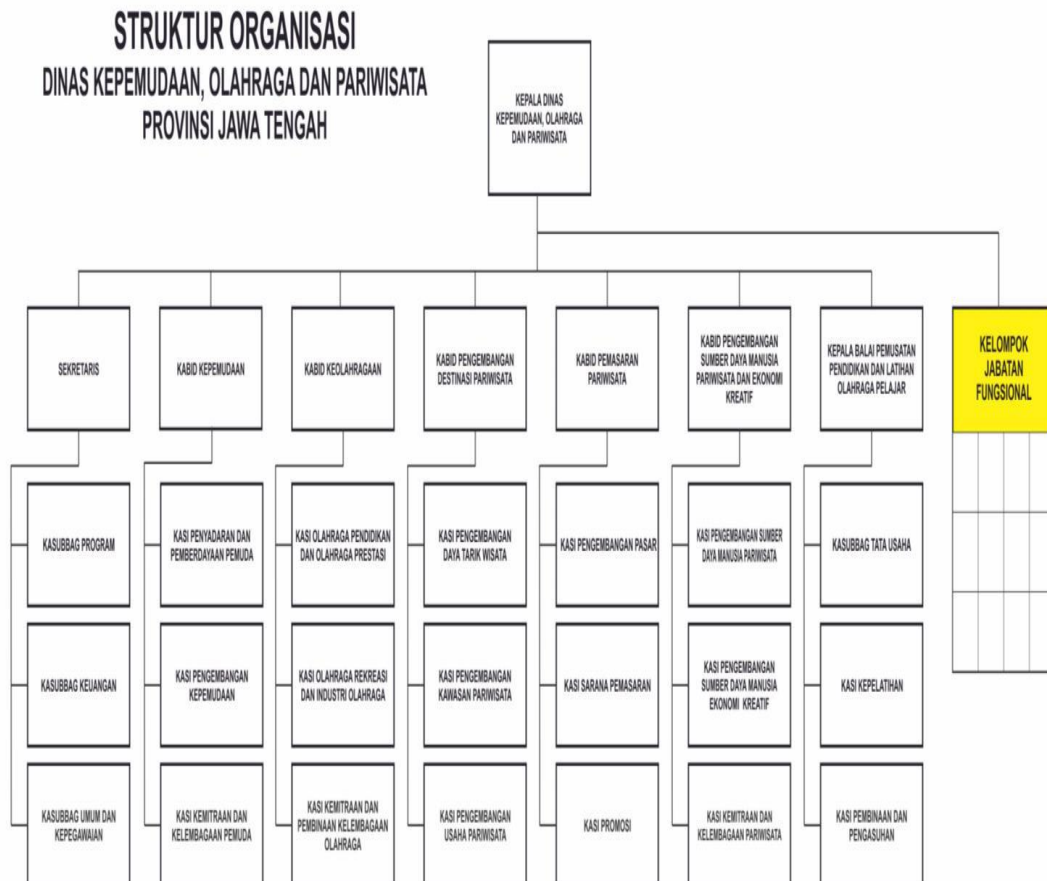
5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata
  - b. Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata
  - c. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata
6. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan Pasar
  - b. Seksi Sarana Pemasaran
  - c. Seksi promosi
7. Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif
  - c. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata
8. Balai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, membawahkan :
  - a. Sub Bagian Tata Usaha
  - b. Seksi Kepelatihan
  - c. Seksi Pembinaan dan Pengasuhan

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

# STRUKTUR ORGANISASI

## DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI

### JAWA TENGAH



Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2019 jumlah PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebanyak 204 orang yang terdiri dari :

- 27 orang Pejabat Struktural
- 177 orang Pejabat Fungsional Umum

Dari 204 orang PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 37 orang S2, 66 orang S1, 4 orang D4, 5 orang D3, dan 80 orang SMA, 10 orang SMP dan 2 orang SD, Sedangkan menurut pangkat/golongan adalah 28 orang golongan IV, 107 orang golongan III, 65 orang golongan II, 4 orang golongan I. Sedangkan untuk tenaga kontrak sebanyak 117 orang.

Tabel 1  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>STRUKTURAL</b>	<b>STAF</b>	<b>JUMLAH PNS</b>	<b>TENAGA KONTRAK</b>
Sarjana Strata 2	17	20	37	-
Sarjana Strata 1	9	57	66	67
Diploma IV	1	3	4	-
Diploma III	-	5	5	9
SLTA	-	80	80	40
SLTP	-	10	10	-
SD	-	2	2	1
<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>177</b>	<b>204</b>	<b>117</b>

Tabel 2  
Jabatan Struktural

<b>ESELON</b>	<b>JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL</b>
II	1
III	6
IV	20

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana di bawah ini :

Tabel 3

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah

NO	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>TANAH</b>		
	1.3.1.01	<b>TANAH</b>	23
<b>II</b>	<b>PERALATAN MESIN</b>		
	1.3.2.01	Alat-alat Besar	28
	1.3.2.02	Alat-alat Angkut	26
	1.3.2.03	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	7
	1.3.2.05	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	3.477
	1.3.2.06	Alat-alat Studio dan Komunikasi	329
	1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	1
	1.3.2.10	Alat-alat Komputer	644
	1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	90
<b>III</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		
	1.3.3.01	Bangunan Gedung	108
	1.3.3.02	Monumen	2
	1.3.3.03	Bangunan Menara	2
	1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/pasti	6
<b>IV</b>	<b>JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b>		
	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	3
	1.3.4.02	Bangunan Air	9
	1.3.4.03	Instalasi	3
	1.3.4.04	Jaringam	4
<b>V</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>		
	1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	3.393
	1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian	94
<b>VI</b>	<b>KONTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>		
	1.3.6.01	Konstruksi dalam pengerjaan	9
	<b>Jumlah Total Aset</b>		<b>8.259</b>

Sumber : Disporapar Prov. Jateng Januari 2019

### **C. Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu :

1. Perumusan dan Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

### **D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Permasalahan utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisataan di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi :
  - 1) Masuknya pengaruh destruktif secara mudah dan kurangnya pengembangan kepemudaan berbasis klaster.



b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi :

- 1) Belum optimalnya sinergitas pembinaan dan pengembangan keolahragaan antara stakeholder terkait;
- 2) Kurangnya sentra-sentra pembibitan olahraga yang ada di kab/kota dalam upaya mendukung regenerasi atlet PPLOP Jateng;
- 3) Masih kurangnya cakupan pengukuran kebugaran jasmani masyarakat berbasis IPTEK;
- 4) Kurangnya dukungan tenaga keolahragaan untuk cabang olahraga unggulan.

c. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Kepariwisata meliputi :

- 1) Belum Optimalnya kualitas pelayanan dan sarana prasarana penunjang di sekitar Daya Tarik Wisata (DTW) ;
- 2) Belum optimalnya penyebaran jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah ;
- 3) Kurang optimalnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten.

## **E. Sistematika Penulisan**

**Kata Pengantar**

**DAFTAR ISI**

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah
- D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan,  
Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
- E. Sistematika Penulisan

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Capaian Indikator Kinerja Utama
- C. Analisis Capaian Kinerja
- D. Realisasi Anggaran

**BAB IV P E N U T U P**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

**Lampira-Lampiran** .

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah pasal 25 diamanatkan setiap OPD menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD. Rencana Strategi OPD (Renstra OPD) sebagai bagian integral dari perencanaan pembangunan daerah dan merupakan satu kesatuan dengan sistim perencanaan pembangunan nasional adalah dokumen perencanaan jangka menengah satuan kerja perangkat daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Dalam rangka untuk mendukung Visi dan Misi Gubernur Jawa Tengah yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Visi : MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI  
**“Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”**
2. a. Misi 1 : Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga NKRI;
- b. Misi 2 : Memperluas reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kab/Kota;
- c. Misi 3 : Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;

- d. Misi 4 : Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Sesuai dengan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur tahun 2018 – 2023 serta tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian target pembangunan dari **misi ketiga** yaitu **“Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran”** dan misi keempat yaitu **“Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan”**.

**Tabel. 4.**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase kapasitas dan kemandirian kepemudaan	11,42	23,10	34,78	46,47	58,15
2	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	4	4	4	4	4
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	17.529.084	20.003.247	21.675.428	23.932.875	25.677.735
4	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	1. Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	100	100	100	100	100
		2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip PD	62	64	66	68	70

Kinerja Sasaran secara keseluruhan ada dalam kewenangan Sekretariat Daerah sebagai 1 (satu) Perangkat Daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berkontribusi pada target kinerja indikator sasaran yang menjadi batas kewenangannya sesuai dengan tabel tersebut di atas.

## **B. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah serta di ikuti dengan Perjanjian Kinerja Sampai ke eselon IV sesuai lampiran perjanjian ini.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019**

##### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019.**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

## B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Secara umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 sebagaimana juga telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah 2018-2023. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.**

**Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 :**

NO	URAIAN IKU	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Indeks Pembangunan Pemuda	%	50,20	52,17	103,92
2.	Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	0,58	0.55	94,83
3.	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,17	3,21	101,26
4.	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100
<i>Rata-rata Capaian IKU</i>					<b>100</b>



Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut diatas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian IKU sebesar **100%** atau masuk dalam kategori “**Sangat Baik**”, yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada setiap tujuan dan sasaran strategis RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, untuk analisis dan capaian kinerja sasaran strategis tahun 2019 secara lengkap dijelaskan sebagai berikut :

### **C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dominan pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis juga dilakukan terhadap IKU yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran strategis. Selain itu, analisis dilakukan dengan membandingkan antara target 2019 dengan capaian 2019, serta mengaitkannya dengan kemungkinan tercapainya sasaran tahun terakhir Renstra Tahun 2018 – 2023.

Analisis tentang 4 (empat) tujuan dan 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan , Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai alat untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir masa Renstra, disajikan sebagai berikut:

#### **1. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama**

Indikator kinerja utama (IKU) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ditetapkan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dengan pencapaian sebagaimana pada Tabel 7 dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Realisasi IKU 2017-2019**

No	IKU	Realisasi		
		2017	2018	2019
1	Indeks Pembangunan Pemuda	50,17	52,17	52,17
2	Indeks Pembangunan Keolahragaan	0.55	0.55	0.55
3	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,13	3,15	3,21
4	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	100	100

### 1.1 Indeks Pembangunan Pemuda

Pembinaan Kepemudaan merupakan sebuah tantangan yang harus dilaksanakan bersama-sama. Jumlah pemuda dan pemudi di Jawa Tengah yang hampir mencapai seperempat dari total penduduk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 berdasarkan data proyeksi BPS sebanyak 7.952.226 jiwa, yang terdiri dari 4.054.327 jiwa pemuda dan 3.897.899 jiwa pemudi dari total jumlah penduduk sebanyak 34.718.204 jiwa atau sebesar 22,91%. Pemuda dan Pemudi secara kuantitas merupakan kelompok masyarakat potensial untuk diberdayakan dalam rangka berpartisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional. Besarnya jumlah pemuda dan pemudi adalah sebuah peluang yang apabila dapat dikelola dengan baik akan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan peningkatan daya saing daerah dan nasional secara keseluruhan.

Secara umum, penanganan terkait dengan kepemudaan di Jateng sudah ada peningkatan berdasarkan capaian tahun 2019 sebesar 52,17% (Sumber data dari Bappenas hasil exercise penghitungan IPP per Provinsi (2017 – 2018) dari target yang direncanakan 50,20%, namun masih ada kondisi yang masih perlu untuk ditangani secara rutin dan bertahap yaitu dengan masuknya pengaruh destruktif secara mudah dan kurangnya pengembangan kepemudaan berbasis klaster.

Menyikapi hal tersebut maka perlu untuk melaksanakan pencegahan berupa sosialisasi bahaya destruktif pada usia pemuda secara *massive* dan memperbanyak pengembangan kewirausahaan berbasis klaster agar dapat memberikan pilihan kepada pemuda sesuai permintaan.

## **1.2. Indeks Pembangunan Keolahragaan**

Pembinaan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah telah mengarah pada pembinaan atlet secara berjenjang melalui Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) pada usia pelajar hingga usia prestasi melalui kemitraan dengan stakeholder tingkat Provinsi Jawa Tengah yaitu KONI Provinsi Jawa Tengah, NPCI Provinsi Jawa Tengah, FORMI Provinsi Jawa Tengah dan SoINA Provinsi Jawa Tengah. Pembinaan tersebut juga didukung oleh peningkatan sarana prasarana untuk pembinaan kepemudaan dan keolahragaan. Secara umum, penanganan terkait dengan keolahragaan di Jawa Tengah sudah cukup baik walaupun berdasarkan capaian tahun 2019 sama

seperti tahun sebelumnya yaitu 0,55% dari target 0,55%, Kondisi tersebut bisa disebabkan karena :

- a. Belum Optimalnya Sinergitas Pembinaan Dan pengembangan keolahragaan antara stakeholder terkait;
- b. Kurangnya sentra-sentra pembibitan olahraga yang ada di kabupaten/kota dalam upaya mendukung regenerasi atlet PPLOP Jawa Tengah;
- c. Masih kurangnya cakupan pengukuran kebugaran jasmani masyarakat berbasis IPTEK;
- d. Kurangnya dukungan tenaga keolahragaan untuk cabang olahraga unggulan.

Untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu lintas sektor terkait melalui Tim Akselerasi Pembangunan Keolahragaan untuk pengembangan atlet usia dini sampai dengan pembinaan atlet prestasi;
- b. Mendorong kabupaten/kota untuk membentuk sentra-sentra pembibitan atlet mulai dari usia dini melalui Dinas yang membidangi olahraga;
- c. Pengembangan IPTEK pengukuran kebugaran jasmani yang mampu diakses secara mudah, murah dan aplikable oleh masyarakat dan melakukan kajian kebugaran jasmani secara berkelanjutan;
- d. Peningkatan sertifikasi kompetensi bagi calon dan pelatih olahraga pendidikan, prestasi, disabilitas dan pondok pesantren serta akreditasi bagi organisasi Pembina cabang olahraga prestasi.

### **1.3. Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata**

Sektor pariwisata ditetapkan sebagai salah satu leading sektor pembangunan Indonesia. Karena keunggulan portfolio produk wisata Indonesia, yaitu alam, budaya dan buatan serta perkembangan tren perjalanan/pariwisata di tingkat global yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penguatan sektor pariwisata berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027 yang mengatur tujuan pembangunan kepariwisataan yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, mengkomunikasikan Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab, mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional serta mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara professional Jawa Tengah.

Perkembangan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah menuju kearah yang positif, hal ini dapat dilihat pada pencapaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Jawa Tengah tercapai sebesar 3,21% (Atas Dasar Harga Berlaku), jumlah Pengeluaran Wisatawan Nusantara sebesar Rp1.945.192,00 dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 1.135 dolar serta penyerapan tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikasi sejumlah 10.382 orang. Adapun Strategi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata

Provinsi Jawa Tengah untuk pencapaian tersebut antara lain melalui penguatan sarana aminitas pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu tercatat Hotel Bintang sebanyak 310 unit; Hotel Non Bintang sebanyak 1.316 unit; Homestay sebanyak 765 unit; Restoran dan Rumah Makan sebanyak 3.658 unit; Biro Perjalanan Wisata (BPW) sebanyak 625 unit, dan Agen Perjalanan Wisata (APW) sebanyak 249 unit. Penyelenggaraan dan Fasilitas Event Promosi Pariwisata di dalam dan luar negeri sebanyak 122 Event Promosi (Pameran, Sales Mission, Fam Trip, Event/Festival Seni Budaya Daerah Kabupaten/Kota) serta memanfaatkan potensi pintu masuk wisatawan melalui Pelabuhan Tanjung Emas yang menjadi salah satu prasarana pendukung pariwisata telah mampu disinggahi oleh kapal pesiar (*cruise*). Jumlah kapal dan penumpang yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Emas pada Tahun 2019 sebanyak 24 kapal berasal dari 7 Negara dengan wisatawan sebanyak 17.869 orang terdiri Wisatawan Mancanegara (Wisman) 17.839 orang dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) 30 orang.

Walaupun capaian sudah melebihi target, namun masih ada kendala/permasalahan yang dihadapi al. :

- a. Belum Optimalnya kualitas pelayanan dan sarana prasarana penunjang di sekitar Daya Tarik Wisata (DTW);
- b. Belum optimalnya penyebaran jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah;
- c. Kurang optimalnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten.

Solusi yang perlu untuk dilaksanakan antara lain :

- a. Mengembangkan kualitas sarana dan prasarana usaha pariwisata melalui TDUP dan percepatan pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW);
- b. Meningkatkan citra pariwisata Jawa Tengah melalui Penyelenggaraan Dukungan Event dan Branding Pariwisata Jawa Tengah;
- c. Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

## **2. Analisa Capaian Indikator Kinerja Sasaran**

Sasaran strategis ini merupakan penjabaran dari 4 (empat) tujuan strategis Renstra Dinas Kepemudaa, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, sasaran strategis ini diarahkan untuk memenuhi target kinerja utama, sebagai berikut :

**Tabel 8.1.**

### **Sasaran Strategis 1**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.1. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			Target	Real	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase kapasitas dan kemandirian pemuda	Persen	11.42	11.42 %	100	58,15	58,15
<i>Rata-rata capaian Sasaran 1</i>					<b>100</b>	58,15	<b>58,15</b>

Berdasarkan Tabel 8.1. Sasaran 1 Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda 1 (Indikator). Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 100 % atau dengan kategori “**Baik**”, artinya tingkat kemandirian pemuda di Jawa Tengah semakin baik namun jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2023 tercapai 19,64% sehingga masih perlu upaya untuk mencapai target renstra yang telah direncanakan.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 1 tersebut pada tahun 2019 didukung dengan anggaran sebesar Rp.13.748.250.000 dengan realisasi sebesar Rp. 12.961.802.700 (94,28%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 786.447.300 atau (5,72%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penyadaran, Pemberdayaan, Pengembangan Pemuda dan Lembaga Kepemudaan dengan indikator :
  - 1.1. Persentase peningkatan kapasitas pemuda target 20% pencapaian target sebesar 20%.



1.2. Persentase peningkatan pola kemitraan target 20%  
pencapaian target sebesar 20%.

Penyelenggaraan program ini mempunyai manfaat yaitu meningkatnya kesadaran pemuda dalam menggerakkan ekonomi kreatif di pedesaan yang menjadi lokasi penempatan PKKP.

Sebaran capaian indikator kinerja di kabupaten/kota yaitu jumlah Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) sebanyak 200 orang dengan pelaksanaan kegiatan selama 10 bulan yaitu dari bulan maret sampai dengan desember, yang ditempatkan pada 15 kabupaten Provinsi Jawa Tengah yang masuk dalam kategori Zona Merah. Dengan sebaran masing-masing 14 orang sarjana di 10 kabupaten dan masing-masing 12 orang sarjana di 5 Kabupaten.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Peningkatan Karakter dan Nasionalisme Pemuda dengan indikator Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan penyadaran kepemudaan (NAPZA, HIV/AIDS, HSP dan Kepecintaalaman) Target 2.803 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan dan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dengan indikator :
  - b.1. Jumlah pemuda yang berperan aktif dan mengikuti : Rakor Kemitraan, Dialog Kepemudaan dan Kepramukaan, Pelatihan Managemen dan Penguatan Kelembagaan Target 50 Kelompok dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - b.2. Jumlah Kerjasama Kemitraan/MOU Bidang Kepemudaan Target 2 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

2. Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda dengan indikator Presentase Kelompok Wirausaha Muda target 20 % pencapaian target sebesar 20 %.

Penyelenggaraan program ini mempunyai manfaat yaitu meningkatnya kewirausahaan berbasis klaster bidang kuliner pembuatan kue, membatik, pengolahan limbah kain perca dan bengkel sepeda motor menjadikan pemuda yang mandiri dalam berwirausaha.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Peningkatan/ Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Klaster dengan indikator Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan kewirausahaan target 400 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.2.**

**Sasaran Strategis 2**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.2. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			Target	Real	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	Level	4	4	100	4	4
<i>Rata-rata capaian Sasaran 2</i>					<b>100</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Berdasarkan Tabel 8.2. Sasaran 2 Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 100 % atau dengan kategori “**Baik**”, artinya tingkat prestasi olahraga Jawa Tengah ditingkat nasional sudah tergolong baik namun walaupun demikian perlu untuk ditingkatkan lagi untuk mencapai level yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 2 tersebut pada tahun 2019 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 443.560.030.000 dengan realisasi sebesar Rp. 416.812.526.469 (93,97%) terdapat efisiensi sebesar Rp 26.747.503.531 (6,03%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1) Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan indikator :

- 1.1. Persentase event olahraga massal target 100% pencapaian target sebesar 100%
- 1.2. Persentase peningkatan prestasi olahraga target 5 % pencapaian target sebesar 5 %
- 1.3. Persentase peningkatan tenaga olahraga target 26,30% pencapaian target sebesar 26,30%

Penyelenggaraan program ini mempunyai manfaat yaitu adanya pembibitan dan pembinaan olahraga secara berjenjang mampu meningkatkan prestasi Jawa Tengah dan menumbuhkan perilaku hidup sehat melalui olahraga.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Olahraga dengan indikator Jumlah SDM olahraga yang kompeten Target 790 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- b. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Prestasi dengan indikator Jumlah Penyelenggaraan Event Olahraga Prestasi target 1 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Pendidikan dengan indikator jumlah event olahraga yang diikuti target 13 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- d. Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga dengan indikator :
  - d.1. Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan target 3 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - d.2. Jumlah produk IPTEK olahraga yang dikembangkan dan dimanfaatkan target 1 Unit dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - d.3. Jumlah Peserta yang telah mengembangkan industri olahraga target 105 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- e. Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan dan Informasi Keolahragaan dengan indikator :
  - e.1. Jumlah Informasi keolahragaan yang diupdate target 1 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - e.2. Jumlah kemitraan yang dilaksanakan dengan stakeholder target 3 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%
- f. Peningkatan Prestasi Atlet Pelajar Melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) dengan indikator :
  - f.1. Jumlah prestasi atlet pelajar yang difasilitasi dalam PPLOP target 30 paket dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

f.2. Jumlah pembinaan atlet pelajar berprestasi cabang olahraga yang difasilitasi dalam PPLOP target 214 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

f.3. Jumlah atlet dan/atau pelatih PPLOP yang diberikan penghargaan di tingkat kejuaraan nasional dan internasional PPLOP target 50 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

2). Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/Organisasi Olahraga dengan indikator yaitu Persentase peningkatan kelembagaan dan SDM olahraga target 5% pencapaian target sebesar 5%.

Penyelenggaraan program ini mempunyai manfaat yaitu meningkatnya SDM olahraga yang kompeten dalam rangka peningkatan prestasi atlet Jawa Tengah di tingkat Nasional dan Internasional.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

a. Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK serta Industri Olahraga dengan indikator

a.1. jumlah industri olahraga baru yang berkembang target 1 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

a.2. Jumlah produk IPTEK olahraga yang dikembangkan dan dimanfaatkan target 1 unit dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

b. Kegiatan Peningkatan mutu dan manajemen organisasi olahraga dengan indikator Jumlah Tenaga Olahraga yang kompeten dan terakreditasi/terstandarisasi kelembagaan Olah Raga target 300 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- 3) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kepemudaan Dan Keolahragaan dengan indikator yaitu Persentase sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dalam kondisi baik target 42,11% pencapaian target sebesar 42,11%.

Penyelenggaraan program mempunyai manfaat yaitu terlaksananya latihan atlet secara efektif dan efisien dalam mencapai prestasi yang lebih optimal dan sebagai sarana beraktivitas bagi masyarakat Jawa Tengah.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan dengan indikator Jumlah sarana prasarana olahraga yang difasilitasi dan dibangun target 8 unit dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.3.**

**Sasaran Strategis 3**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 1.6. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/Kapita	17.529.084	18.062.192	103,04	25.677.735	25.677.735
<b><i>Rata-rata capaian Sasaran 3</i></b>					<b>103,04</b>	25.677.735	25.677.735

Berdasarkan Tabel 8.3. Sasaran 3 Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 103,04 % atau dengan kategori “**Sangat Baik**”, artinya tingkat pengeluaran wisatawan baik nusantara maupun mancanegara melebihi target yang telah direncanakan namun walaupun demikian perlu untuk ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik. .

Untuk mencapai kinerja Sasaran 3 tersebut pada tahun 2019 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 48.720.715.000 dengan realisasi sebesar Rp. 44.726.518.715 (91,80%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 3.994.196.285 atau (8,20%)

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan indikator :
  - 1.1. Persentase peningkatan dan pengembangan kawasan pariwisata pada setiap DPP target 43,48% pencapaian target sebesar 43,48%
  - 1.2. Persentase usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) target 14% pencapaian target sebesar 16,5%

Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai manfaat yaitu meningkatnya kualitas pelayanan wisatawan di DTW serta meningkatnya fasilitas sarana prasarana di sekitar DTW.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata dengan indikator.
  - a.1. Jumlah KSPP/KPPP yang dikembangkan Target 4 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.2. Jumlah dokumen pengembangan destinasi pariwisata Target 8 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.3. Jumlah atraksi wisata di kawasan pariwisata Target 10 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- a.4. Jumlah penerima penghargaan kepariwisataan (DTW dan pelaku pariwisata) Target 1 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan indikator Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan target 6 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Pengembangan Industri Pariwisata dengan indikator.
  - c.1. Jumlah usaha pariwisata (dari 8 jenis usaha pariwisata) yang memiliki TDUP target 140 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - c.2. Jumlah profil investasi Bidang Pariwisata target 2 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - c.3. Jumlah pengembangan aset pariwisata milik Pemda Prov. Jawa Tengah target 4 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- d. Kegiatan Pengembangan dan Pengelola Aset Pariwisata Milik Pemrov Jateng dengan indikator yaitu Jumlah pengelola aset pariwisata milik pemprov Jateng yang dibina target 4 unit dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- e. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pariwisata dengan indikator :
  - e.1. Jumlah pelaku wisata (masyarakat) yang memahami sapta pesona target 540 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - e.2. Jumlah wirausaha yang terlatih di bidang pariwisata target 600 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- 2). Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan indikator:
  - 2.1. Kunjungan Wisatawan Nusantara target 46.645.745 orang pencapaian target sebesar 57.900.863 orang (124,13%), hal ini dikarenakan meningkatnya teknologi promosi pariwisata



melalui media digital dan media sosial serta meningkatnya jumlah event pariwisata di daerah.

- 2.2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara target 857.710 orang dan tercapai 691.699 orang (80,64%), hal ini dikarenakan adanya isu secara nasional yaitu Suhu Politik yang meningkat dan Bencana Alam di beberapa daerah di Jawa Tengah serta adanya travel advice dan travel warning dari beberapa Negara.

Hal ini dikarenakan adanya isu secara nasional yaitu Suhu Politik yang meningkat dan Bencana Alam di beberapa daerah di Jawa Tengah serta adanya travel advice dan travel warning dari beberapa Negara.

Penyelenggaraan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai manfaat yaitu tumbuhnya pengakuan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya Jawa Tengah serta untuk memperkuat pencitraan pariwisata Jawa Tengah di kancah nasional dan internasional.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan Pasar Wisata dengan indikator :
  - a.1. Jumlah pasar wisatawan massal Jawa Tengah target 6 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.2. Jumlah ceruk pasar pariwisata Jawa Tengah target 2 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.3. Jumlah dokumen pengembangan pasar pariwisata target 3 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri dengan indikator Jumlah penyelenggaraan, partisipasi event dan promosi pariwisata target 58 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- c. Kegiatan Promosi Pariwisata di Luar Negeri dengan indikator Jumlah partisipasi event pariwisata target 2 kali dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - d. Kegiatan Penyediaan media Promosi dan Informasi Pariwisata dengan indikator Jumlah media Promosi dan Informasi target 2 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - e. Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah dengan indikator Jumlah Pelayanan Informasi pariwisata target 5 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- 3). Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase lembaga dan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif target 20% pencapaian target sebesar 20%. Penyelenggaraan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai manfaat yaitu tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan serta membuka lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan SDM Pariwisata dengan indikator Jumlah SDM Pariwisata yang berkompeten target 470 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif dengan indikator jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif target 775 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Penguatan Kemitraan dan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator :

c.1. Jumlah Dokumen Kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif target 7 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

c.2. Jumlah lembaga / organisasi pariwisata target 950 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.4.**

**Sasaran Strategis 4**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.4. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nilai kepuasan masyarakat	Persen	100	100	100	100%	100%
<i>Rata-rata capaian Sasaran 4</i>					<b>100</b>	100%	100%

Berdasarkan Tabel 8.4. Sasaran 4 Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 100% atau dengan kategori “ **Baik**”, artinya nilai kepuasan masyarakat sudah merasa puas namun walaupun demikian perlu untuk ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk mencapai kinerja Sasaran 4 tersebut pada tahun 2019 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 30.336.720.000 dengan realisasi

sebesar Rp. 24.747.773.994 (81,58%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 5.588.946.006 atau (18,42%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1). Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator:

Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah target 100% pencapaian target sebesar 100%.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Laporan Keuangan PD (jenis) Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- d. Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran

Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- f. Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- g. Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- i. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- j. Kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- k. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor dengan indikator Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor

perangkat daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- l. Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas dengan indikator umlah bulan terpenuhinya Pakaian Dinas yang diadakan Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- m. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal dengan indikator Jumlah Bulan untuk ASN yang mengikuti Diklat/ Workshop/Bintek/Seminar Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- n. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran dengan indikator Jumlah bulan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.5.**

**Sasaran Strategis 5**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.5. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nilai Sakip PD	Nilai	62	74.03	119.40	70	70
<i>Rata-rata capaian Sasaran 1</i>					<b>119,40</b>	70	70

Berdasarkan Tabel 8.5. Sasaran 5 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata

tercapai sebesar 119,40% atau dengan kategori “ **Sangat Baik**”, namun walaupun demikian perlu untuk ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil/nilai yang lebih baik lagi .

Untuk mencapai kinerja Sasaran 5 tersebut pada tahun 2019 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 1.950.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.737.023.133 89,08% terdapat efisiensi sebesar Rp. 212.976.867 atau 10,92%.

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja OPD target 100% pencapaian target sebesar 100%.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun Target 2 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah Target 1 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%

#### **D. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2019, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 538.315.715.000,- terealisasi Rp. 500.985.645.011,- (93,07%) Sisa Rp. 37.330.069.989,- (6,93%) secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung Anggaran sebesar Rp 34.574.581.000,-terrealisasi Rp. 28.414.285.070,- (82,18%) sisa Rp. 6.160.295.930,- (17,82%) terdiri dari :
  - a. Belanja Gaji dan Tunjangan Anggaran sebesar Rp. 15.383.035.000,- terealisasi Rp. 12.873.593.793,- (83,69%) sisa Rp. 2.509.441.207,- (16,31%)
  - b. Belanja Tambahan Penghasilan PNS Anggaran sebesar Rp. 19.191.546.000,- terealisasi Rp. 15.540.691.277,- (80,98%) sisa 3.650.854.723,- (19,02%)
2. Belanja Langsung dengan Anggaran sebesar Rp 538.315.715.000,- terealisasi Rp. 500.975.569.471,- (93,06%) sisa Rp. 37.340.145.529,- (6,94%) dengan rincian sebagai berikut :
  - Belanja Pegawai Anggaran sebesar Rp 18.667.695.000,- terealisasi Rp. 16.557.854.868,- (88,70%). Sisa Rp. 2.109.840.132,- (11,30%).
  - Belanja Barang dan Jasa Anggaran sebesar Rp 146.052.012.000,- terealisasi Rp. 120.494.199.412,- (82,50%) sisa Rp. 25.557.812.588,- (17,50%)
  - Belanja Modal Anggaran sebesar Rp 373.596.008.000,- terealisasi Rp. 363.923.515.191,- (97,41%). sisa Rp. 9.672.492.809,- (2,59%).



Rincian Penggunaan anggaran tersebut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 9.

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Program Penayadaran, Pemberdayaan, Pengembangan Pemuda dan Lembaga Kepemudaan	12.498.250.000	11.732.301.700	93,87
		2. Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	1.250.000.000	1.229.501.000	98,36
2.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	1. Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	77.671.000.000	59.313.521.294	76,37
		2. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/ Organisasi Olahraga	3.585.000.000	3.454.612.900	96,36
		3. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kepemudaan Dan Keolahragaan	362.304.030.000	354.044.392.275	97,72
3.	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	25.836.943.000	24.708.413.270	95,63
		2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	17.000.000.000	14.499.636.986	85,29
		3. Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	5.883.772.000	5.518.468.459	93,79

4.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	30.336.720.000	24.747.773.994	81,58
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.950.000.000	1.737.023.133	89,08
			<b>538.315.715.000</b>	<b>500.985.645.011</b>	<b>93,07</b>

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan Kepariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik**.

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

**a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (104,49 %) dengan rincian per sasaran :**

- 1) Sasaran 1. Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda tercapai 100%
- 2) Sasaran 2. Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah tercapai 100%
- 3) Sasaran 3. Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan tercapai 103,04%
- 4) Sasaran 4. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah tercapai 100%
- 5) Sasaran 5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah tercapai 119,40%

**b. Prestasi bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang dicapai pada Tahun 2019 antara lain :**

b.1. Penghargaan yang diperoleh bidang Kepemudaan ditingkat Nasional yaitu:

1. Juara 2 Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pendidikan atas nama Dinar Bela Ayu yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia;
2. Juara 2 Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata atas nama Romi Adi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia;
3. Pembawa Baki Bendera Pusaka pada Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 2019 di Istana Merdeka atas nama Salma El Mutafaqqiha Putri Achzaabi.

b.2. Penghargaan bidang Keolahragaan yang di peroleh ditingkat Nasional antara lain :

1. Juara Umum Kejurnas antar PPLP Cabang Olahraga Atletik di Provinsi Bangka Belitung dengan perolehan medali 6 emas, 1 perak dan 2 perunggu yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia;
2. Juara Umum Kejurnas antar PPLP Cabang Olahraga Sepak Takraw di Provinsi Sulawesi Barat dengan perolehan medali 5 emas yang diselenggarakan

oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia;

3. Juara Umum II Pekan Paralimpik Pelajar Nasional di Provinsi DKI Jakarta dengan perolehan medali 13 emas, 10 perak, 3 perunggu yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

b.3. Prestasi bidang Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang diraih dilevel Nasional maupun Internasional antara lain :

1. Penghargaan kepada Saudara Alif Faozi berupa Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisataan Karena Berjasa Dalam Meningkatkan Pembangunan, Kepeloporan Dan Pengabdian Di Bidang Kepariwisataan.
2. Penghargaan dari Tempo Media Grup kepada Provinsi Jawa Tengah dalam ajang Indonesia's Attractiveness Award 2019 dengan peringkat Gold sebagai Provinsi Besar Terbaik Sektor Pariwisata
3. Penghargaan Anugrah Pesona Indonesia (API) Awards 2019 : Kategori Cinderamata Terpopuler Juara I Industri Kuningan Juwana Kabupaten Pati, Kategori Olahraga dan Petualangan Terpopuler Juara I Panjat Tebing Gunung Mendalem Kabupaten Pemalang, Kategori Dataran Tinggi Terpopuler Juara II Kawasan Wisata Baturaden Kab. Banyumas serta Kategori Situs Sejarah terpopuler Juara II Candi Plaosan Kabupaten Klaten.

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di masa mendatang antara lain :

- 1) Pengembangan kualitas sarana dan prasarana usaha pariwisata melalui TDUP dan percepatan pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW);
- 2) Peningkatan citra pariwisata Jawa Tengah melalui Penyelenggaraan Dukungan Event dan Branding Pariwisata Jawa Tengah;
- 3) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 4) Pelaksanaan pencegahan berupa sosialisasi bahaya destruktif pada usia pemuda secara massive dan memperbanyak pengembangan kewirausahaan berbasis klaster agar dapat memberikan pilihan kepada pemuda sesuai passion yang diminati;
- 5) Pengembangan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu lintas sektor terkait melalui Tim Akselerasi Pembangunan Keolahragaan untuk pengembangan atlet usia dini sampai dengan pembinaan atlet prestasi;
- 6) Mendorong kab/kota untuk membentuk sentra-sentra pembibitan atlet mulai dari usia dini melalui Dinas yang membidangi olahraga;
- 7) Pengembangan IPTEK pengukuran kebugaran jasmani yang mampu diakses secara mudah, murah dan aplikable oleh masyarakat dan melakukan kajian kebugaran jasmani secara berkelanjutan;

- 8) Peningkatan sertifikasi kompetensi bagi calon dan pelatin olahraga pendidikan, prestasi, disabilitas dan pondok pesantren serta akreditasi bagi organisasi Pembina cabang olahraga prestasi.

## **B. Saran-saran**

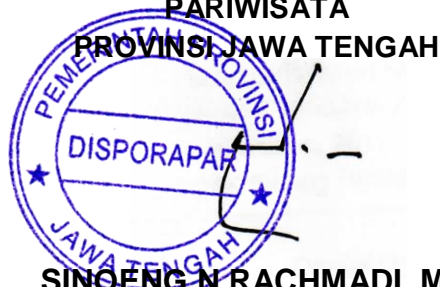
1. Untuk kedepan perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi antara Bappeda, Itwil, Biro Organisasi Prov. Jateng dan Instansi terkait lainnya dalam rangka pembuatan indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang realistis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
2. Perlu adanya bantuan dari pengampu OPD untuk pembuatan formulasi yang jelas sehingga akan mempermudah dalam mengitung capaian indikatornya

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terimakasih.

Semarang, 10 Maret 2020

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN  
PARIWISATA**



**SINOENG N RACHMADI, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19691231 199402 1 006





